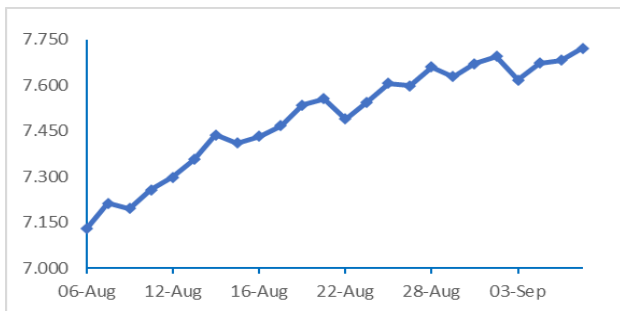
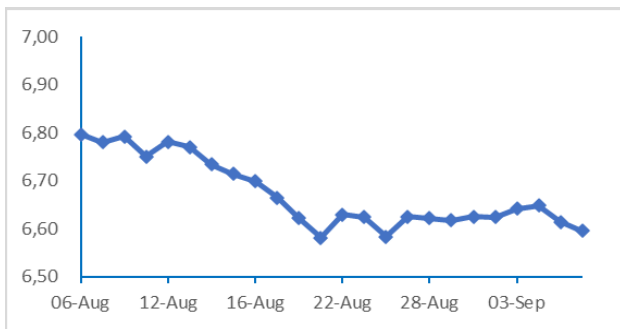


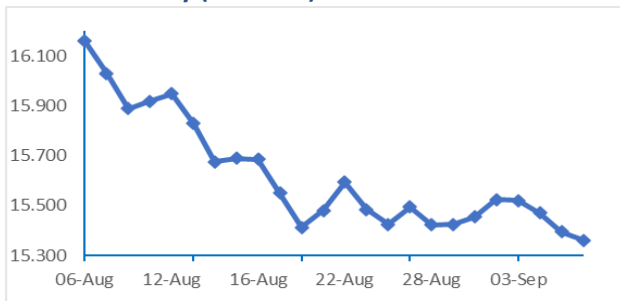
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,11%	5,05%
BI Rate	6,25%	6,25%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,25%
ID CPI (YoY)	2,13%	2,12%
ID Reserve	USD 145,4Bn	USD 150,2Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -3,0Bn

▶ Global Update

- Indeks global ditutup melemah minggu lalu dimana indeks S&P500, Dow Jones, dan MSCI Asia ex-Japan ditutup turun masing-masing sebesar -4,2%, -2,9%, dan -2,3% WoW. Hal ini didorong oleh penurunan saham Nvidia, setelah ada berita bahwa Nvidia dapat menjadi subjek investigasi Justice Department terkait anti monopoli. Di sisi lain, data ekonomi juga menunjukkan angka *non-farm payroll* yang berada di bawah ekspektasi pasar, menunjukkan pelemahan di pasar tenaga kerja AS. Angka *non-farm payroll* dari bulan sebelumnya juga direvisi turun ke level terendah sejak Desember 2020.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup menguat 0,7% WoW. Sektor yang mengalami kenaikan paling tinggi adalah sektor *finance* dan *healthcare* yang naik sebesar +4,3% WoW dan +2,3% WoW. Sektor yang mengalami penurunan adalah sektor *basic materials* dan *energy*, yang turun sebesar masing-masing -2,1% WoW dan -0,7% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US CPI*, *US PPI*, *US initial jobless claims*, *CN new home prices*, *CN industrial production*, *CN retail sales*.
- Rupiah ditutup menguat 0,6% WoW ke level Rp 15.365/USD, lebih kuat dari rata-rata kinerja mata uang negara EM. Di sisi lain, indeks DXY bergerak melemah -0,5% WoW ke level 101,2.
- Pasar SBN ditutup mixed dengan *yield* SBN bergerak sebesar -4 bps sampai dengan +4 bps di sepanjang tenor. Pasar SBN sempat bergerak *sideways* dengan kecenderungan melemah sampai dengan tengah minggu, sebelum kembali bergerak positif di akhir minggu. Pergerakan positif menjelang akhir minggu didorong oleh rilis data *jobs opening* di AS yang lebih rendah dari perkiraan, serta data *ADP employment* yang juga berada dibawah ekspektasi. Kedua data ini kembali menguatkan sinyal perlambatan dan potensi pemotongan suku bunga akan segera terjadi. Per 30 Agustus 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 6,63% (-1 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 45,5 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 104,1 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri FR104 (5,9 tahun) dan FR103 (10,9 tahun) yang membukukan lebih dari 64% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 22 triliun, atau sesuai target awal.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 4 September 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 850,3 triliun atau 14,45%. Pasar obligasi AS ditutup menguat di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara -18 bps sampai -27 bps di sepanjang tenor. Rilis data-data di minggu lalu masih menunjukkan perlambatan dari sisi *labor market*,

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-2,10	1,62
Consumer Cyclical	-0,20	11,07
Consumer Non-Cyclical	1,67	0,12
Energy	-0,68	25,90
Finance	4,26	5,34
Healthcare	2,33	8,88
Infrastructure	1,44	5,26
Misc. Industry	0,88	-0,44
Property	2,11	3,22
Technology	1,28	-25,49
Transportation	0,08	-9,49

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	3,42	1,6
Bond Flow*	-0,82	8,32

* As of September 4th, 2024

► Calendar (September 2024)

2 – Sep	CN Caixin manufacturing PMI ID CPI ID PMI
4 – Sep	CN Caixin services PMI US manufacturing PMI US trade balance
5 – Sep	US JOLTS US non-farm employment US unemployment change
6 – Sep	ID FX reserve US services PMI US unemployment rate
9 – Sep	ID Consumer Confidence Index
10 – Sep	CN CPI CN PPI
11 – Sep	US CPI
12 – Sep	CN trade balance ID FX reserve
13 – Sep	CN new home prices
16 – Sep	CN FDI
17 – Sep	ID trade balance US retail sales
18 – Sep	ID BI rate
19 – Sep	US federal funds rate US FOMC statement US unemployment claims
20 – Sep	CN retail sales CN industrial production CN loan prime rate
25 – Sep	US consumer confidence
26 – Sep	US unemployment claims
27 – Sep	US core PCE
30 – Sep	CN manufacturing PMI

dukung oleh rilis data *non-farm payroll* yang berada dibawah ekspektasi di akhir minggu lalu. Data-data tersebut semakin meyakinkan pasar akan perlunya dilakukan pemangkasan suku bunga sesegera mungkin. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 3,71% (-20 bps WoW).

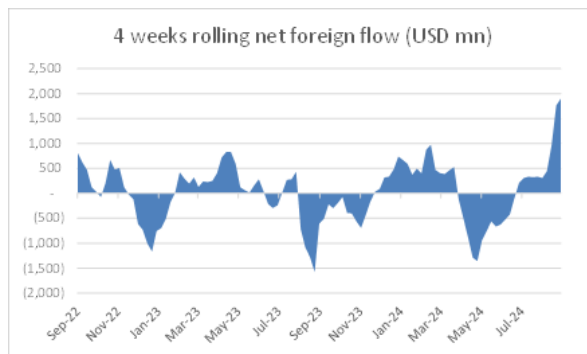
► Global News

- PMI manufaktur AS tercatat sebesar 47,9 di bulan Agustus, sedikit di bawah ekspektasi pasar sebesar 48 dan periode sebelumnya sebesar 49,6.
- Caixin PMI *services* China tercatat sebesar 51,6 di bulan Agustus, di bawah ekspektasi pasar sebesar 51,9 dan periode sebelumnya sebesar 52,1.
- JOLTS *job openings* AS tercatat sebesar 7,67 juta di bulan Juli, di bawah ekspektasi pasar sebesar 8,09 juta dan periode sebelumnya sebesar 7,91 juta.
- Klaim pengangguran AS tercatat sebesar 227 ribu minggu lalu, di bawah ekspektasi pasar sebesar 231 ribu dan periode sebelumnya sebesar 232 ribu.
- PMI *services* AS tercatat sebesar 55,7 di bulan Agustus, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 55,2 dan periode sebelumnya sebesar 55.
- *Average hourly earnings* AS tercatat naik sebesar 0,4% MoM di bulan Agustus, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 0,3% MoM dan periode sebelumnya sebesar -0,1% MoM.
- *Non-farm payroll* AS tercatat sebesar 142 ribu di bulan Agustus, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 164 ribu dan lebih tinggi dari periode sebelumnya yang direvisi turun sebesar 89 ribu.
- Tingkat pengangguran AS tercatat sebesar 4,2% di bulan Agustus, sesuai dengan ekspektasi pasar dan lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 4,3%.
- Inflasi China tercatat sebesar 0,4% MoM di bulan Agustus, lebih rendah dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 0,5% MoM.
- PPI China tercatat sebesar -1,8% YoY di bulan Agustus, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar -1,4% YoY dan periode sebelumnya sebesar -0,8% YoY.

► Domestic News

- Cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD 150 miliar di bulan Agustus, lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar USD 145,2 miliar.
- Bank Indonesia memproyeksikan target *loan growth* di tahun 2025 sebesar 11-13% YoY, lebih tinggi dari proyeksi tahun ini sebesar 10-12% YoY.
- Kementerian PUPR berencana melakukan *tender offer* untuk jalan tol dengan total panjang sebesar 384,1 km, dengan nilai kontrak sebesar Rp 124 triliun. Tol tersebut diantaranya adalah Ciranjang-Padalarang, Bandung Intra Urban, Pejagan-Cilacap, Malang-Kepanjen, Gedebage-Tasikmalaya-Ciamis, Gilimanuk-Mengwi dan Sentul Selatan-Karawang Barat.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id